



RINGKASAN

SULISTIA RAMADHANI. Pemanfaatan Limbah Sayuran menjadi Pupuk Kompos Organik pada Aer Farm Hidroponik Sukabumi. (*Utilization of Vegetable Waste Into Organic Compost in Aer Farm Hidroponik Sukabumi*). Dibimbing oleh HERMAWAN WANA.

Hidroponik adalah sistem pertanian terpadu yang berkelanjutan dengan memiliki berbagai dampak positif bagi tanaman dengan proses perawatan yang lebih praktis diterapkan dalam masyarakat perkotaan. Media tanam pada hidroponik terdiri dari *rockwool*, sabut kelapa, *hydroton*, *oasis cubes*, perlit, kerikil, dan serat kayu. Hal tersebut menjadikan hidroponik sebagai salah satu media tanam yang digemari banyak orang karena semua alatnya sangat mudah didapat dan mudah diaplikasikan. Tidak perlu banyak lahan untuk bisa menanam sayuran secara hidroponik, lahan kecil yang ada di rumah bisa dijadikan sebagai tempat hidroponik karena penempatannya bisa disesuaikan dengan lahan yang ada.

Aer Farm adalah sebuah perusahaan agribisnis yang bergerak dibidang sayuran hidroponik yang berlokasi di Jl. Mayor Mahmud, Desa Sukajaya, Kecamatan Sukabumi, Kabupaten Sukabumi. Aer Farm berdiri pada tanggal 28 Desember 2018 di lahan milik Bapak Rocky Poerwawinata selaku pemilik Aer Farm yang terletak di Jl. Mayor Mahmud, Kampung Babakan Kiara, Sukabumi, Jawa Barat. Luas keseluruhan lahan di Aer Farm ini seluas 1000 m² dengan luas lahan untuk instalasi hidroponik seluas 700 m² dan sisanya untuk *mess* karyawan seluas 300 m².

Rencana pengembangan bisnis yang akan dijalankan adalah pemanfaatan limbah sayuran menjadi pupuk kompos organik. Rencana pengembangan ini muncul dari faktor *weaknesses* dan *opportunities* (W-O) dan dikaji menggunakan aspek non finansial dan aspek finansial. Aspek non finansial yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi, manajemen dan sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Berdasarkan analisis aspek non finansial yang dilakukan, kajian pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan. Berdasarkan aspek finansial yang telah dilakukan dengan perhitungan analisis laba/rugi, laba bersih yang diterima perusahaan tahun pertama sebesar Rp30.510.500 dan laba bersih untuk tahun kedua dan ketiga sebesar Rp38.883.108. R/C *ratio* pada tahun pertama sebesar 3,47 dan pada tahun kedua dan ketiga sebesar 4,17. Nilai R/C *ratio* tersebut dikatakan layak karena R/C *ratio* > 1. Artinya pada tahun pertama setiap Rp 1 yang dikeluarkan akan menghasilkan keuntungan sebanyak 3,47 dan pada tahun kedua sampai ketiga setiap Rp 1 yang dikeluarkan akan menghasilkan keuntungan sebanyak 4,17.

Kata Kunci: hidroponik, kompos organik, R/C *ratio*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.